

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SKPD : DINAS PERHUBUNGAN

PROGRAM : PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Kedepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar (Base Line)	Indikator Gender
<p>Program: Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)</p> <p>Kegiatan: Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kab/Kota</p>	<p>1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas</p> <p>2. Rambu lalu lintas merupakan salah satu dari perlengkapan jalan yang dapat berupa lambang, huruf, angka, kalimat atau perpaduan diantaranya yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pemakai jalan</p>	<p>Akses:</p> <p>- Masih minimnya alat keselamatan lalu lintas seperti rambu lalu lintas, marka jalan, ZoSS (Zona Selamat Sekolah), traffic cone dan RPPJ (Rambu Pendahulu</p>	<p>1. Tidak tersedianya anggaran dalam pengadaan alat keselamatan lalu lintas</p> <p>2. Banyaknya rambu lalu lintas yang sudah rusak</p> <p>3. Tidak adanya penyediaan ZoSS (Zona</p>	<p>1. Meningkatnya angka kecelakaan setiap tahun</p> <p>2. Banyaknya permintaan alat keselamatan</p> <p>3. Adanya permintaan penyediaan ZoSS di area sekolah</p>	<p>Tersedianya alat keselamatan lalu lintas dalam menekan angka kecelakaan</p>	<p>1. Perencanaan pengadaan alat keselamatan</p> <p>2. Survey lokasi pemasangan alat keselamatan</p> <p>3. Penunjukan Rekanan</p> <p>4. Pengadaan Suku Cadang</p> <p>5. Pelaksanaan Pemasangan</p>	<p>1. Sampai saat ini rambu lalu lintas yang ada pada aset dinas perhubungan tercatat sebanyak 766 buah</p> <p>2. Masih banyak sekolah-sekolah yang tidak ada ZoSS</p> <p>3. Kurangnya fasilitas keselamatan</p>	<p>Input :</p> <p>Terpenuhinya kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kab/Kota</p> <p>Output :</p> <p>Terlaksananya Pengadaan dan Pemasangan Alat Keselamatan Lalu Lintas</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Kedepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar (Base Line)	Indikator Gender
	3. Peraturan Menteri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas	Penunjuk Jurusan <i>Partisipasi :</i> - Kurangnya disiplin pengguna jalan dalam mentaati aturan lalu lintas yang berlaku <i>Kontrol :</i> - Kurangnya pengawasan terhadap alat keselamatan yang sudah terpasang	Selamat Sekolah) dan Marka Jalan			Alat Keselamatan 6. Serah Terima Hasil Pekerjaan	jalan	Outcome : Tersedianya alat keselamatan lalu lintas dalam menekan angka kecelakaan

Dipindai dengan CamScanner

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Kedepan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar (Base Line)	Indikator Gender
		Manfaat : Seringnya terjadi kecelakaan disebabkan karena minimnya alat keselamatan lalu lintas						

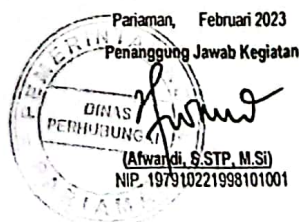
Dipindai dengan CamScanner

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : DINAS PERHUBUNGAN
TAHUN ANGGARAN : 2023

PROGRAM	PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	
KODE PROGRAM	2.15.02	
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas - Rambu lalu lintas merupakan salah satu dan perlengkapan jalan yang dapat berupa lambang, huruf, angka, kalimat atau perpaduan diantaranya yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pemakai jalan - Peraturan Menteri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>Akses: Masih minimnya alat keselamatan lalu lintas seperti rambu lalu lintas, marka jalan, ZoSS (Zona Selamat Sekolah), traffic cone dan RPPJ (Rambu Pendahulu Penunjuk Jalan)</p> <p>Partisipasi: Kurangnya disiplin pengguna jalan dalam mentaati aturan lalu lintas yang berlaku</p> <p>Kontrol: Kurangnya pengawasan terhadap alat keselamatan yang sudah terpasang</p> <p>Manfaat: Seringnya terjadi kecelakaan disebabkan karena minimnya alat keselamatan lalu lintas</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak tersedianya anggaran dalam pengadaan alat keselamatan lalu lintas - Banyaknya rambu lalu lintas yang sudah rusak - Tidak adanya penyediaan ZoSS (Zona Selamat Sekolah) dan Marka Jalan <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya angka kecelakaan setiap tahun - Banyaknya permintaan alat keselamatan - Adanya permintaan penyediaan ZoSS di area sekolah 	
CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN	<p>1. Tolak Ukur Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja Persentase Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas</p>	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp 555.472.000	
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	Pengadaan dan Pemasangan Alat Keselamatan Lalu Lintas
		Masukan Rp 555.472.000
		Keluaran Terlaksananya Pengadaan dan Pemasangan Alat Keselamatan Lalu Lintas
		Hasil Tersedianya alat keselamatan lalu lintas dalam menekan angka kecelakaan

Pariaman, Februari 2023
Penanggung Jawab Kegiatan



(Afwandi, S.STP, M.Si)
NIP. 197910221998101001

Dipindai dengan CamScanner